

**PENGARUH MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM @KALIS.
MARDIASIH DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP
PERILAKU EMANSIPASI PEREMPUAN AKTIVIS
ORGANISASI PEREMPUAN MUSLIM DI YOGYAKARTA**



TESIS

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister**

**Disusun oleh:
Yusrotul Amalia
NIM 24202011020**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 196710061994031003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1531/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Mengakses Konten Instagram @Kalis.Mardiasih dan Norma Subyektif terhadap Perilaku Emansipasi Perempuan Aktif Organisasi Perempuan Muslim di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSROTUL AMALIA, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 24202011020
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6a853ada2a784



Penguji II
Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6a83cd402381



Penguji III
Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a7e71e1a5caf



Yogyakarta, 29 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a8559ad94537

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Yusrotul Amalia
NIM : 24202011020
Judul Tesis : Pengaruh Mengakses Konten Instagram @Kalis.Mardiasih dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Emansipasi Perempuan Aktif Organisasi Perempuan Muslim Di Yogyakarta

tesis tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
 - o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
 - o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis yang berlaku.
- dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister.

Dengan ini kami berharap agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 196710061994031003
Mengetahui:
Ketua Program Studi


Dr. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 196710061994031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yusrotul Amalia
NIM : 24202011020
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul: Pengaruh Mengakses Konten Instagram @Kalis Mardiasih dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Emansipasi Perempuan Aktivis Organisasi Perempuan Muslim Di Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPER
6C141A0X086427277
Yusrotul Amalia
24202011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu, tetapi satu-satunya yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri.”

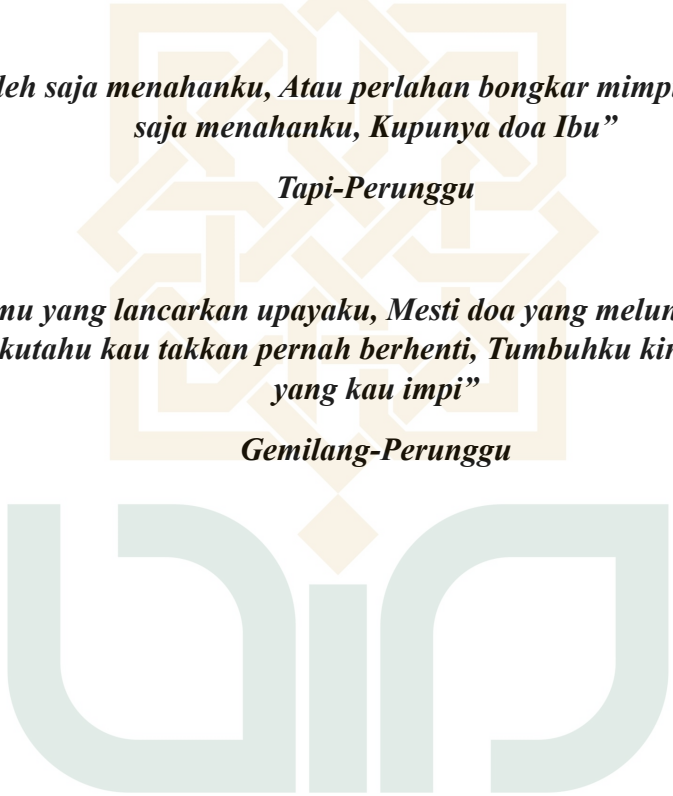
— R.A. Kartini

“Dunia boleh saja menahanku, Atau perlahan bongkar mimpiku, Dunia boleh saja menahanku, Kupunya doa Ibu”

Tapi-Perunggu

“Pasti doamu yang lancarkan upayaku, Mesti doa yang meluncur dari bibirmu Dan yang kutahu kau takkan pernah berhenti, Tumbuhku kini semoga sesuai yang kau impi”

Gemilang-Perunggu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat, nikmat, dan kesempatan yang telah diberikan, terimakasih atas kemudahan dan karunia dari Allah SWT sehingga karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mubasir yang memberikan dukungan penuh dan Ibu Siti Amirokatin dengan doa yang tak henti semoga ini menjadi pencapaian yang sangat berarti bagi Bapak dan Ibu. Karya ini sepenuhnya wujud terima kasih saya untuk membalas setiap usaha, kesabaran, dan kepercayaan yang tiada habisnya selama ini
2. Adik saya Novia Fatwatul Nafi'ah dari karya ini semoga menjadi inspirasi dan motivasi untuk terus semangat dan belajar dalam memperjuangkan cita-citamu kelak.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Abdul Rozak, M.Pd. yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, ilmu, kritik, dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Sahabat saya di Jogja Tete Irene, Meli, Afifah, Asti, Mbak Lutpi, Belle, Syauqy, Yuli, dan Ahmad yang telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan, serta memberikan dukungan selama proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas setiap sesi kopi, obrolan random, dan serunya pertemuan kita di Jogja selama ini.
5. Sahabat saya di Kediri Muna, Lolita, Shania, Diach, Gita Rindi, Gita Mayang terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, dan semangat yang senantiasa kalian berikan selama proses penyusunan tesis ini, serta selalu menjadi tempat pulang di Kediri yang paling nyaman buat berbagi cerita.
6. Kepada teman-teman Magister Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam terkhusus kelas B terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, diskusi, berbagai kenangan yang telah tercipta dalam setiap proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.

7. Kepada teman magang dan part time di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2026, terima kasih karena telah menjadi rekan yang tidak hanya berbagi pekerjaan, tetapi juga berbagi tawa, cerita, dan pengalaman yang membuat perjalanan ini terasa lebih bermakna.
8. Kepada teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 UIN Kediri, mungkin kita tidak lagi berada di tempat yang sama, tetapi saya akan selalu mengingat bahwa pernah ada masa ketika kita berjuang, belajar, dan saling menguatkan bersama.
9. Untuk diri sendiri yang memilih untuk tetap berjalan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk genre musik Indie Rock & Alternatif, Punk & Pop Punk, Surf Rock & Garage Rock, dan Indie Pop & Britpop yang selalu menjadi teman, melalui karya-karya Perunggu, Rebellion Rose, The Adams, The Panturas, The Jansen, Threesixty, SHA, FSTVLST, Rumahsakit, Morfem, dan Over Distortion yang menjadi *soundtrack* menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk Yogyakarta, kota yang menjadi ruang tumbuh, tempat belajar, dan rumah bagi banyak cerita selama perjalanan ini.

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Yusrotul Amalia

KATA PENGANTAR

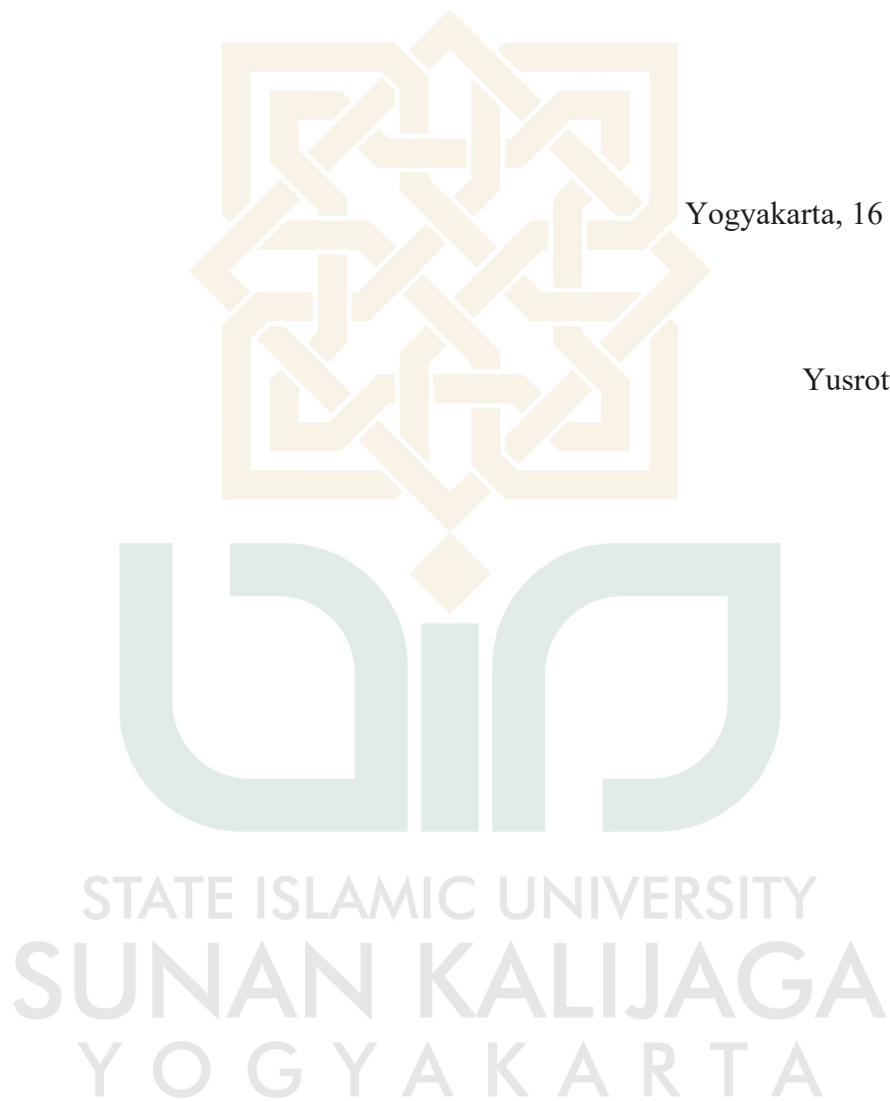
Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Abdul Rozak, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Dr. Khadiq, S.Ag, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Seluruh dosen Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman akademik, serta wawasan yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
5. Dr. Abdul Rozak, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Kedua orang tua tercinta beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan tahun 2024 yang telah memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman part-time dan magang Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2026, serta seluruh petugas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Yusrotul Amalia



ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah menjadi ruang penyebaran gagasan kesetaraan gender, termasuk melalui akun Instagram @kalis.mardiasih. Selain paparan media sosial, perilaku emansipasi perempuan juga dipengaruhi oleh norma subjektif dari lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas mengakses akun Instagram @kalis.mardiasih dan norma subjektif terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim di Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah perempuan muslim yang menjadi anggota atau pengurus organisasi keagamaan di Yogyakarta, yaitu Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses akun Instagram @kalis.mardiasih berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim di Yogyakarta. Norma subjektif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 65,7%, sedangkan 34,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai sumber pembentukan pengetahuan dan sikap mengenai kesetaraan gender, sedangkan norma subjektif berfungsi sebagai dukungan sosial yang memperkuat penerapan nilai-nilai emansipasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci; intensitas mengakses instagram, norma subjektif, perilaku emansipasi perempuan, media sosial, *Theory Of Reasoned Action* (TRA).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The rise of social media has created a space for the dissemination of ideas about gender equality, including through the Instagram account @kalis.mardiasih. In addition to social media exposure, women's emancipatory behavior is also influenced by subjective norms from their social environment. This study employs the Theory of Reasoned Action (TRA), which posits that individual behavior is influenced by attitudes and subjective norms. The study aims to analyze the influence of the frequency of accessing the Instagram account @kalis.mardiasih and subjective norms on the emancipatory behavior of Muslim women in Yogyakarta. The study employs a quantitative approach using a survey method. The study population consists of Muslim women who are members or administrators of religious organizations in Yogyakarta, namely Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, and the Indonesian Islamic Da'wah Institute (LDII). The sample comprised 100 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through a questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that the frequency of accessing the Instagram account @kalis.mardiasih has a positive and significant effect on the emancipatory behavior of Muslim women in Yogyakarta. Subjective norms also have a positive and significant effect on the emancipatory behavior of Muslim women. Simultaneously, both independent variables have a positive and significant effect on women's emancipatory behavior, with a coefficient of determination of 65.7%, while the remaining 34.3% is influenced by other factors outside the scope of this study. The results of this study indicate that social media serves as a source for shaping knowledge and attitudes regarding gender equality, while subjective norms function as social support that reinforces the application of emancipatory values in daily life.

Keywords; *frequency of Instagram use, subjective norms, women's emancipatory behavior, social media, Theory of Reasoned Action (TRA).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	34
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	36
A. Kajian Teori	36
1. Perilaku Emansipasi	36
2. Mengakses Konten Media Sosial	40
3. Norma Subjektif	43
4. <i>Theory of Reasoned Action</i>	46
5. <i>Theory of Planned Behavior</i>	49
B. Kerangka Berpikir	51
C. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Definisi Konseptual dan Operasional.....	58

D. Instrumen Penelitian	66
1. Instrumen Penelitian.....	68
2. Instrumen Penelitian.....	69
E. Metode Analisis Data	70
a. Regresi Linier Sederhana.....	70
b. Regresi Linier Berganda.....	71
c. Reliabilitas dan Validitas Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum	76
1. Profil Instagram Kalis Mardiasih	76
2. Latar Belakang Kalis Mardiasih.....	77
3. Karya-karya Kalis Mardiasih	78
B. Deskripsi Data	80
1. Karakteristik responden.....	80
2. Analisis deskriptif variabel.....	85
3. Hasil Analisis Data.....	94
C. Pembahasan	128
1. Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @kalis.mardiasih terhadap Perilaku Emansipasi Perempuan	128
2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Perilaku Emansipasi Perempuan.....	133
3. Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @kalis.mardiasih dan Norma Subjektif terhadap Perilaku Emansipasi Perempuan.....	137
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145
Lampiran-Lampiran.....	153
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	153
Lampiran 2 Output Hasil Validitas Uji Spss	159
Lampiran 3 Data Responden	163
Lampiran 4 Tabulasi Data	167
Lampiran 5 Hasil Output Uji Asumsi Klasik	179
Lampiran 6 Output Hasil Uji Deskriptif	184
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	197

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Pustaka.....	27
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3 Teknik Sampling.....	57
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Paparan Media Sosial.....	63
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel Norma Subjektif.....	64
Tabel 6 Definisi Operasional Variabel Perilaku Emansipasi.....	65
Tabel 7 Instrumen Penelitian.....	66
Tabel 8 Butir Pertanyaan.....	67
Tabel 9 Hasil Uji Validitas	73
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 11 Responden Berdasarkan Usia.....	81
Tabel 12 Responden Berdasarkan Pendidikan	82
Tabel 13 Responden Berdasarkan Organisasi Islam	83
Tabel 14 Responden Berdasarkan Domisili	84
Tabel 15 Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Mengakses Konten Instagram @Kalis.Mardiasih	86
Tabel 16 Mengakses Konten Instagram @Kalis.Mardiasih.....	87
Tabel 17 Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Norma Subjektif.....	88
Tabel 18 Norma Subjektif.....	90
Tabel 19 Hasil Uji Deskriptif Statistik Emansipasi Perempuan.....	91
Tabel 20 Emansipasi Perempuan	93
Tabel 21 Hasil Uji Validitas	95
Tabel 22 Hasil Uji reliabilitas	97
Tabel 23 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test).....	99
Tabel 24 Hasil Uji Linearitas	101
Tabel 25 Hasil Uji Multikolinearitas.....	103
Tabel 26 Hasil Uji Heteroskedastisitas	105
Tabel 27 Hasil Uji Linear Sederhana	106
Tabel 28 Koefisien Determinasi X1-Y.....	107
Tabel 29 Hasil Uji Linear Sederhana	109
Tabel 30 Koefisien Determinasi X2-Y.....	110
Tabel 31 Hasil Uji Linear Berganda.....	111
Tabel 32 Koefisien Determinasi X1, X2-Y.....	112
Tabel 33 Hasil Uji t (Parsial).....	116
Tabel 34 Hasil Uji F (Simultan).....	119
Tabel 35 Koefisien Determinasi.....	121
Tabel 36 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Korelatif.....	126

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 kerangka berpikir	51
---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Profil Instagram @kalis.mardiasih.....	76
Gambar 2 Uji Normalitas Normal probability Plot (P-P Plot).....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena emansipasi perempuan di Yogyakarta menunjukkan dinamika yang menarik di tengah perubahan sosial, pendidikan, dan kemajuan teknologi informasi. Sebagai kota pendidikan dan pusat intelektual, Yogyakarta memiliki karakter masyarakat yang relatif terbuka terhadap modernitas, namun di sisi lain masih kuat dengan nilai-nilai budaya Jawa. Kondisi ini menjadikan perjuangan perempuan untuk mencapai kesetaraan tidak selalu berjalan mulus, terutama dalam hal peran sosial, akses terhadap pekerjaan, dan partisipasi di ruang publik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) D.I. Yogyakarta tahun 2024, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di provinsi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup jelas antara laki-laki dan perempuan. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki pada Agustus 2024 tercatat sebesar 83,27 persen, sedangkan TPak perempuan sebesar 66,59 persen. Meskipun TPak perempuan mengalami kenaikan sebesar 1,84 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya, kesenjangannya dengan laki-laki masih cukup tinggi.¹

¹ *Keadaan Ketenagakerjaan D.I. Yogyakarta Agustus 2024*, t.t., <https://slemankab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/1121/keadaan-ketenagakerjaan-d-i--yogyakarta-agustus-2024.html>.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), hal ini disebabkan oleh faktor budaya, di mana tanggung jawab mencari nafkah pada umumnya berada di tangan laki-laki, sehingga perempuan lebih sedikit masuk dalam angkatan kerja. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa semangat emansipasi perempuan di Yogyakarta sudah mulai tumbuh, namun belum sepenuhnya terwujud secara merata dalam bidang ketenagakerjaan maupun kepemimpinan publik.

Namun di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan Yogyakarta semakin aktif berperan dalam sektor informal dan ekonomi rumah tangga yang ditunjukkan oleh Sri Astutiningsih² studi penelitian di Dusun Tambakbayan, Kabupaten Sleman menemukan bahwa banyak perempuan di kawasan pinggiran kota terlibat dalam usaha kecil seperti berdagang, menjahit, dan membuka jasa rumahan. Aktivitas ini tidak hanya untuk menambah penghasilan keluarga, tetapi juga mencerminkan semangat kemandirian dan partisipasi ekonomi perempuan di tengah keterbatasan akses ke sektor formal.

Meskipun peran domestik masih melekat kuat, perempuan di sektor informal menunjukkan bentuk emansipasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, di mana mereka mampu berkontribusi secara ekonomi tanpa meninggalkan tanggung jawab keluarga dan nilai budaya yang berlaku di

² Sri Astutiningsih dkk., "Partisipasi Kerja Perempuan dalam Sektor Informal di Kawasan Pinggiran Kota Yogyakarta (Studi Kasus Dusun Tambakbayan, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta)," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 13, no. 1 (2024): 83–92, <https://doi.org/10.23887/jish.v13i1.72652>.

masyarakat. Fenomena ini memperlihatkan bahwa perjuangan emansipasi perempuan di Yogyakarta juga tumbuh dari praktik kehidupan nyata, bukan hanya dari wacana di ruang publik atau media sosial.

Fenomena emansipasi perempuan di Yogyakarta juga tumbuh melalui praktik kehidupan nyata di tingkat kelompok, hal ini ditunjukkan oleh penelitian Amalia Tri Widya Ningrum³ yang berjudul *Inclusiveness of a Women's Empowerment Program* di Desa Prima, Sleman, Yogyakarta dalam Jurnal Pemikiran Sosiologi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif dan aktivitas sosial berbasis kelompok memperkuat posisi perempuan dalam pengambilan keputusan, sehingga emansipasi tumbuh dari pengalaman hidup dan praktik sosial sehari-hari, bukan semata dari wacana ruang publik atau media sosial, untuk itu perilaku emansipasi perempuan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi ekonomi, pendidikan, nilai budaya dan agama, dukungan lingkungan, kepercayaan diri, terpaan informasi, serta norma subjektif.

Berdasarkan laporan *We Are Social* (2024)⁴, Indonesia memiliki 185,3 juta pengguna aktif media sosial, dengan pengguna perempuan mencapai 46,5% angka ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi ruang

³ Amalia Tri Widya Ningrum, "Examining Inclusiveness of a Women's Empowerment Program," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 11, no. 2 (2025): 82, <https://doi.org/10.22146/jps.v11i2.103624>.

⁴ *Datareportal Digital 2024: Indonesia*, t.t., <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>.

penting bagi perempuan untuk memperoleh informasi dan berpartisipasi dalam wacana sosial, termasuk isu kesetaraan gender.

Perkembangan media sosial khususnya Instagram telah mengubah cara individu menerima informasi dan membentuk pandangan terhadap berbagai isu sosial. Di tengah kemajuan ini, isu emansipasi perempuan tetap relevan untuk dikaji karena media sosial memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini dan perilaku. Instagram, sebagai salah satu platform yang paling populer di Indonesia, tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai ruang publik baru tempat berlangsungnya diskusi, advokasi, dan pembentukan kesadaran sosial.

Salah satu figur publik yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi sosial adalah Kalis Mardiasih, penulis dan aktivis feminis muslim yang dikenal dengan narasi-narasi reflektif dan kritis terkait isu gender, keadilan, dan kesetaraan. Melalui akun Instagram-nya, Kalis kerap menyoroti ketimpangan peran sosial perempuan dan mengkritik budaya patriarki dalam masyarakat, termasuk dalam konteks Islam progresif. Penelitian Mutiara dan Wenerda⁵ menunjukkan bahwa konten pada akun @*kalis.mardiasih* memuat gagasan feminisme liberal, kebebasan individu, dan kritik terhadap ketidakadilan gender, menjadikan akun ini tidak hanya sebagai wadah ekspresi, tetapi juga sarana edukasi dan advokasi digital bagi audiens muda.

⁵ Risna Arin Mutiara dan Indah Wenerda, "Analisis Isi Feminisme dalam Akun Instagram @*kalis.mardiasih*," *Communication* 13, no. 2 (2022): 166, <https://doi.org/10.36080/comm.v13i2.1766>.

Selaras dengan temuan tersebut, Lukman Hakim⁶ dalam artikelnya *Kritik Stereotype Perempuan Pekerja Domestik di Media Sosial* mengungkapkan bahwa Kalis Mardiasih menggunakan simbol dan narasi yang mengkritisi stereotipe terhadap perempuan dalam konstruksi gender tradisional. Ia memanfaatkan kekuatan visual dan teks di media sosial untuk membangun wacana tandingan terhadap pandangan gender yang membatasi ruang gerak dan peran perempuan dalam masyarakat. Konten semacam ini memperlihatkan bagaimana media sosial dapat menjadi ruang emansipatif yang mendorong kesadaran dan partisipasi perempuan dalam kehidupan sosial.

Namun, pengaruh media sosial terhadap perilaku tidak bekerja secara linier. Perubahan sikap dan perilaku individu tidak hanya ditentukan oleh paparan konten media, tetapi juga oleh norma subjektif, yaitu persepsi seseorang terhadap dukungan atau penolakan sosial dari lingkungan terdekat seperti keluarga, teman, dan komunitas.

Fenomena ini sangat tampak di Yogyakarta masyarakatnya masih dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya Jawa, tekanan sosial dan pandangan tradisional tentang peran perempuan sebagai pengurus rumah tangga sering kali menjadi hambatan bagi perempuan untuk mengekspresikan perilaku emansipatif.

⁶ Lukman Hakim, "Kritik Stereotype Perempuan Pekerja Domestik di Media Sosial: Analisis Wacana Kritis Postingan Akun Instagram @kalis.mardiasih," *Jurnal Media dan Komunikasi* 4, no. 1 (2023): 46–61, <https://doi.org/10.20473/medkom.v4i1.47841>.

Banyak perempuan yang secara kognitif mendukung ide kesetaraan gender, tetapi ketika mencoba menerapkannya dalam tindakan nyata, mereka menghadapi resistensi dari orang tua, pasangan, atau lingkungan yang masih berpegang pada pandangan konservatif. Penelitian Dwi Astuti tentang masyarakat di Yogyakarta menemukan bahwa perubahan pandangan mengenai peran perempuan di ranah publik memang sudah terjadi, tetapi ketidaksetaraan masih terlihat dalam pembagian pekerjaan domestik dan munculnya beban ganda pada perempuan. Artinya, perempuan dapat bekerja atau beraktivitas di ruang publik, tetapi tetap dibebani tanggung jawab domestik.⁷

Dengan demikian, pengaruh konten media sosial terhadap perilaku emansipasi perempuan tidak dapat dipahami hanya dari keberadaan informasi atau pesan mengenai kesetaraan gender. Penelitian Purwaningtyas menunjukkan bahwa berbagai akun aktivisme perempuan di Instagram digunakan untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan mengenai feminisme, pemberdayaan perempuan, dan kesetaraan gender kepada masyarakat, khususnya generasi muda.⁸

Sementara itu, Parahita menunjukkan bahwa media sosial di Indonesia berkembang sebagai ruang bagi aktivisme feminis untuk menyampaikan pandangan dan membangun dukungan terhadap isu-isu

⁷ Dwi Astuti, "Transformasi Peran Domestik dan Peran Peran Berbasis Gender Publik Dalam Persepsi Masyarakat di Yogyakarta," *Jurnal Partisipatoris* 4 (2022).

⁸ "Indonesian Women's Activism In Social Media: A Virtual Ethnography Study In The Instagram," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18, No. 2 (2004): 141–62, <https://doi.org/10.24002/jik.v18i2.3343>.

perempuan.⁹ Namun, perubahan pandangan atau sikap yang terbentuk melalui media sosial tidak serta-merta menunjukkan adanya perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, perilaku individu juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan norma yang berkembang di sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mengasumsikan bahwa media sosial selalu mendorong perilaku emansipatif atau bahwa norma subjektif selalu menghambatnya, tetapi menguji secara empiris sejauh mana intensitas mengakses konten Instagram @kalis.mardiasih dan norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim di Kota Yogyakarta.

Terdapat gap riset dalam kajian emansipasi perempuan di Yogyakarta yaitu sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemberdayaan dan partisipasi perempuan di Yogyakarta berkembang melalui praktik kehidupan nyata, baik dalam kegiatan ekonomi maupun aktivitas sosial berbasis kelompok.

Penelitian Astutiningsih¹⁰ menunjukkan bahwa perempuan di Dusun Tambakbayan, Kabupaten Sleman, terlibat dalam aktivitas ekonomi melalui pekerjaan di sektor informal dan berkontribusi dalam memperoleh

⁹ Gilang Desti Parahita, "The Rise of Indonesian Feminist Activism on Social Media," *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 4, no. 2 (2019): 104–15, <https://doi.org/10.25008/jkiski.v4i2.331>.

¹⁰ Astutiningsih dkk., "Partisipasi Kerja Perempuan dalam Sektor Informal di Kawasan Pinggiran Kota Yogyakarta (Studi Kasus Dusun Tambakbayan, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta)."

pendapatan keluarga. Sementara itu, penelitian Ningrum¹¹ menunjukkan bahwa program Desa PRIMA di Sleman mendorong pemberdayaan perempuan melalui kelompok ekonomi produktif, dengan kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, pengetahuan, dan dukungan sosial bagi perempuan.

Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pemberdayaan perempuan di Yogyakarta telah berkembang melalui keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi dan sosial di tingkat komunitas. Namun, kajian tersebut lebih banyak menggambarkan bentuk, proses, dan pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam konteks kehidupan sosial tertentu. Belum banyak penelitian yang secara khusus menguji faktor komunikasi yang berkaitan dengan perilaku emansipasi perempuan, khususnya dengan mengaitkan intensitas mengakses konten media sosial dan norma subjektif secara simultan.

Di sisi lain, kajian yang secara spesifik menganalisis perilaku emansipasi perempuan dengan mengaitkan praktik kehidupan nyata tersebut dengan terpaan informasi media sosial dan norma subjektif secara simultan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji bagaimana terpaan informasi dan norma subjektif memengaruhi perilaku emansipasi perempuan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika emansipasi perempuan di Yogyakarta.

¹¹ Ningrum, "Examining Inclusiveness of a Women's Empowerment Program."

Penelitian ini berangkat dari permasalahan bahwa meskipun konten media sosial dapat menginspirasi kesadaran baru tentang kesetaraan gender, pengaruhnya terhadap perilaku nyata masih perlu dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana interaksi antara paparan konten feminis di akun Instagram @kalis.mardiasih dan norma subjektif dalam lingkungan sosial memengaruhi perilaku emansipatif perempuan muslim di Kota Yogyakarta.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian teori komunikasi massa dan komunikasi interpersonal dengan menerapkan model komunikasi dua tahap pada konteks media sosial dan gender. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi aktivis feminis, pembuat kebijakan, maupun akademisi untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dalam mendorong kesetaraan dan pemberdayaan perempuan di era digital.

B. Rumusan Masalah

Media sosial khususnya Instagram, kini menjadi ruang bagi penyebaran gagasan kesetaraan gender akun @kalis.mardiasih dikenal aktif menyuarakan isu-isu feminisme dan pemberdayaan perempuan. Paparan terhadap konten tersebut diduga dapat memengaruhi cara pandang serta perilaku perempuan dalam mengekspresikan emansipasi diri, terutama di kalangan pengguna muda di Yogyakarta. Selain itu, faktor sosial seperti norma subjektif juga berperan penting dalam membentuk perilaku emansipatif, karena dukungan atau pandangan lingkungan dapat memengaruhi sejauh mana perempuan berani bersikap mandiri dan setara. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memfokuskan sebagai berikut:

1. Apakah intensitas mengakses konten instagram @kalis.mardiasih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan aktivis organisasi perempuan Muslim di Yogyakarta?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku emansipasi perempuan aktivis organisasi perempuan Muslim di Yogyakarta?
3. Apakah intensitas mengakses konten Instagram @kalis.mardiasih dan norma subjektif secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan aktivis organisasi perempuan Muslim di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana intensitas mengakses konten Instagram @kalis.mardiasih dapat memengaruhi perilaku emansipasi perempuan di Yogyakarta. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana paparan terhadap konten yang berisi gagasan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan mampu mendorong perubahan perilaku menuju sikap yang lebih emansipatif.

1. Untuk menganalisis pengaruh intensitas mengakses konten Instagram @kalis.mardiasih terhadap perilaku emansipasi perempuan aktivis organisasi perempuan Muslim di Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap perilaku emansipasi perempuan aktivis organisasi perempuan Muslim di Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh intensitas mengakses konten Instagram @kalis.mardiasih dan norma subjektif secara bersama-sama terhadap perilaku emansipasi perempuan aktivis organisasi perempuan Muslim di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian komunikasi dan penyiaran Islam, dengan memperkaya literatur mengenai hubungan media sosial, norma sosial,

dan perilaku emansipasi perempuan. Menjadi referensi akademik untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi, pemberdayaan, dan pembentukan perilaku sosial.

2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran kepada khalayak, khususnya perempuan di Yogyakarta, mengenai peran media sosial (Instagram @kalis.mardiasih) dalam membentuk kesadaran dan perilaku emansipatif. Menjadi masukan bagi aktivis sosial, praktisi komunikasi, maupun pembuat kebijakan dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pemilik akun @kalis.mardiasih dalam mengoptimalkan konten yang mampu memengaruhi audiens secara positif.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti peran media sosial, khususnya Instagram, dalam membentuk perilaku, interaksi sosial, dan kesadaran terhadap isu gender maupun emansipasi perempuan. Penelitian Nisrina Syifa Syauqiyah, Siti Nurbayani, dan Acep Supriadi¹² mengangkat masalah rendahnya literasi gender di kalangan pengguna media sosial. Berdasarkan *Uses and Gratifications Theory*, penelitian

¹² Nisrina Syifa Syauqiyah Dkk., "Pengaruh Penggunaan Akun Instagram @Magdaleneid Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berperspektif Gender Bagi Followers," *Jurnal Sosial Teknologi* 3, No. 11 (2023): 949–55, <https://doi.org/10.59188/Jurnalsostech.V3i11.983>.

ini menjelaskan bahwa motivasi pengguna untuk mencari informasi memengaruhi cara mereka memaknai pesan kesetaraan gender. Menggunakan metode kuantitatif survei terhadap 120 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akun Instagram @magdaleneid berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender sebesar 33,9%, meskipun belum memengaruhi perubahan perilaku emansipatif secara langsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram @magdaleneid berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender dengan determinasi 33,9%, meski belum meneliti dampak langsung pada perilaku emansipasi perempuan.

Selaras dengan temuan ini, Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma¹³ membahas masalah perubahan gaya hidup sosial mahasiswa akibat penggunaan media sosial, khususnya Instagram. Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Bermediasi Komputer (CMC) dan Teori Identitas Sosial untuk menjelaskan bagaimana interaksi daring membentuk identitas dan perilaku sosial pengguna. Dengan metode kuantitatif deskriptif melalui kuesioner pada mahasiswa FE UNY, hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perubahan pola interaksi, gaya hidup, dan pembentukan citra diri, meskipun belum menumbuhkan kesadaran gender secara signifikan.

¹³ Chusnu Syarifa Diah Kusuma, "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny)," *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* 17, No. 1 (2020): 15–33, <https://doi.org/10.21831/Efisiensi.V17i1.30436>.

Penelitian ini menemukan bahwa media sosial memengaruhi pola pikir, interaksi, dan gaya hidup sosial mahasiswi, namun masih belum menyentuh isu pemberdayaan perempuan atau advokasi kesetaraan gender.

Bertha K. Sinambela dan Zevi Ariska¹⁴ menambahkan bahwa fitur Instagram Stories meningkatkan eksistensi diri remaja, menunjukkan peran media sosial dalam membentuk identitas sosial, walaupun belum terkait dengan emansipasi perempuan. Penelitian ini mengkaji masalah penggunaan *Instagram Stories* sebagai sarana eksistensi diri remaja. Dengan menggunakan Teori *Uses and Gratification* dan metode kuantitatif eksplanatif pada 136 responden di Tangerang, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan *Instagram Stories* dan tingkat eksistensi diri remaja ($r = 0,621$; $p < 0,05$).

Secara internasional, Dewi Ambar Sari¹⁵ membahas masalah tentang bagaimana wirausaha perempuan di Indonesia memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana pemberdayaan ekonomi dan sosial. Penelitian ini menggunakan Teori Pemberdayaan

¹⁴ Bertha K. Sinambela Dan Zevi Ariska, “Pengaruh Fitur Instagram Stories Terhadap Eksistensi Diri Remaja (Survei Pada Remaja Di Rw 09 Ciledug, Kelurahan Sudimara Tangerang),” *Jurnal Netnografi Komunikasi* 2, No. 1 (2023): 8–18, <https://doi.org/10.59408/Netnografi.V2i1.14>.

¹⁵ Ambar Sari Dewi, “Investigating The Impact Of Instagram On Women Entrepreneurs’ Empowerment,” Conf. Paper Presented Pada Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (AicosH 2020), Yogyakarta, Indonesia, *Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (AicosH 2020)*, Atlantis Press, 2020, <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.200728.013>.

Perempuan (Women Empowerment Theory) dan konsep *Social Media Elements* dari Sayal (2019) yang mencakup konten, konteks, koneksi, dan komunikasi. Dengan metode kualitatif analisis isi terhadap dua akun Instagram milik pengusaha perempuan di Yogyakarta, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram mampu memperkuat jejaring, meningkatkan visibilitas bisnis, dan menjadi media aktualisasi diri perempuan, sehingga mendorong proses pemberdayaan dan kemandirian ekonomi. Untuk itu penelitian ini membuktikan media sosial dapat meningkatkan partisipasi publik perempuan melalui konten advokatif, namun konteksnya berbeda dan fokus pada partisipasi politik.

Sementara itu, Intan Primadini¹⁶ mengangkat masalah tentang rendahnya kesadaran publik terhadap kekerasan terhadap perempuan di lingkungan akademik. Penelitian ini menggunakan Teori Media Sosial dan konsep *Awareness Campaign* untuk melihat peran Instagram dalam meningkatkan kesadaran tersebut. Dengan metode survei kuantitatif terhadap 100 pengikut akun @lawanpatriarki, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh jenis konten Instagram berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesadaran, terutama konten video yang memiliki pengaruh tertinggi ($\beta = 0,761$), sementara gambar memiliki

¹⁶ Intan Primadini, "The Role Of Instagram In Raising The Awareness To End Violence Against Women In Academia:," *Proceedings Of The 4th International Conference Of Vocational Higher Education*, Scitepress - Science And Technology Publications, 2019, 458–64, <https://doi.org/10.5220/0010686900002967>.

pengaruh terendah. Penelitian ini menegaskan bahwa Instagram efektif meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu kekerasan terhadap perempuan, meski perubahan perilaku emansipasi belum diteliti. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, berpotensi menjadi sarana advokasi dan pemberdayaan perempuan, meski penelitian mengenai pengaruh langsung terhadap perilaku emansipasi masih terbatas.

Analisa Yudika Wulandari¹⁷ membahas masalah bagaimana akun Instagram @perempuanberkisah berperan dalam memberdayakan perempuan melalui media sosial. Kajian ini menggunakan Teori Agenda Setting dan konsep Media Pemberdayaan Perempuan, dengan fokus pada penyebaran isu dan peningkatan kesadaran gender. Melalui metode kualitatif deskriptif dengan wawancara dan studi dokumentasi terhadap pengelola serta pengikut akun, hasil penelitian menunjukkan bahwa @perempuanberkisah berperan dalam memenuhi kebutuhan bermedia perempuan, menyebarkan topik pemberdayaan, serta menumbuhkan kemandirian perempuan. Akun ini juga efektif mengedukasi pengikut melalui konten inspiratif dan interaktif yang mendorong kesadaran serta solidaritas perempuan. Faktor pendukung meliputi pengelola sebagai komunikator, konten sebagai pesan, dan

¹⁷ Analisa Yudika Wulandari Dan Pratiwi Wahyu Widiarti, "Peran Instagram @Perempuanberkisah Sebagai Media Pemberdayaan Perempuan The Role Of Instagram @Perempuanberkisah As Women Empowerment Media," *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, No. 3 (2020), <https://doi.org/10.21831/Lektur.V3i3.16854>.

pengikut sebagai komunikan, sementara penghambat termasuk kepemilikan akun, rintangan fisik, dan kerangka berpikir. Temuan ini menegaskan potensi Instagram sebagai sarana advokasi gender, meskipun masih terbatas pada pendekatan kualitatif.

Sejalan dengan hal tersebut, Natasha Oktaviana dan Agustina¹⁸ membahas masalah pengaruh perbandingan sosial di Instagram terhadap ketidakpuasan tubuh pada perempuan muda. Penelitian ini menggunakan Teori Perbandingan Sosial (*Social Comparison Theory*) dari Festinger (1954) untuk menjelaskan bagaimana individu membandingkan diri dengan standar kecantikan di media sosial. Dengan metode kuantitatif menggunakan uji regresi terhadap 171 responden perempuan usia 18–25 tahun, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perbandingan sosial dan ketidakpuasan tubuh ($R^2 = 0,10$; $p < 0,001$). Semakin tinggi tingkat perbandingan sosial, semakin besar pula ketidakpuasan tubuh yang dialami pengguna perempuan di Instagram. Temuan ini menekankan bagaimana Instagram dapat membentuk persepsi diri perempuan, sehingga media sosial bukan hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga berpotensi memengaruhi psikologi dan citra tubuh penggunanya.

¹⁸ Natasha Oktaviana Defanska Darmawan, *Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Pada Perempuan Pengguna Instagram*, 6, No. 2 (T.T.).

Dalam konteks citra tubuh dan persepsi sosial, Julike, Hasnida, dan Rahma Fauzia¹⁹ membahas masalah citra tubuh perempuan dewasa awal yang aktif menggunakan Instagram. Penelitian ini menggunakan Teori Citra Tubuh (*Body Image Theory*) dari Cash (2008) dan Grogan (2017) untuk menjelaskan bagaimana persepsi diri terbentuk akibat paparan standar kecantikan di media sosial. Dengan metode kuantitatif deskriptif terhadap perempuan berusia 18–34 tahun di Kota Medan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki citra tubuh negatif karena membandingkan diri dengan citra ideal di Instagram, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan tren visual daring.

Dari sisi norma sosial, Andrea Yovanny Montana dan Ahmad Junaidi²⁰ Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana terpaan konten Instagram @Feminist memengaruhi perubahan pandangan perempuan terhadap standar kecantikan. Menggunakan Teori Terpaan Media dan Teori Citra Tubuh, penelitian ini memakai metode kuantitatif survei pada 100 pengikut akun tersebut. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara terpaan konten Instagram @Feminist dan perubahan pandangan tentang standar kecantikan ($t =$

¹⁹ Rahma Fauzia, *Gambaran Citra Tubuh Pada Perempuan Dewasa Yang Bermain Instagram Di Kota Medan*, 8 (2024).

²⁰ Andrea Yovanny Montana Dan Ahmad Junaidi, *Pengaruh Instagram @Feminist Terhadap Perubahan Pandangan Standar Kecantikan Wanita Indonesia*, 1, No. 1 (2022).

6,461; $p < 0,05$), dengan kontribusi sebesar 29,9% terhadap perubahan persepsi pengguna.

Selain aspek persepsi diri, Instagram juga berdampak pada perilaku konsumtif Riki Khrishananto dan Muhammad Ali Adriansyah²¹ meneliti pengaruh intensitas penggunaan Instagram dan konformitas terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Dengan *Teori Konformitas Sosial* dan metode kuantitatif regresi linier pada 100 responden, penelitian ini menemukan bahwa intensitas penggunaan media sosial dan tekanan sosial memiliki kontribusi 56,7% terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian lain yang menekankan pengaruh konten terhadap perilaku nyata adalah Afifatul Laili Ramadani dan Saifuddin Zuhri²² menyoroti pengaruh konten komersial terhadap perilaku konsumtif perempuan. Menggunakan *Teori Stimulus-Organisme-Respon (SOR)* dan metode regresi linier sederhana, penelitian ini menemukan bahwa konten TikTok @Handmadeshoesby memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku konsumtif ($r = 0,648$). Temuan ini menguatkan bukti bahwa media sosial dapat membentuk keputusan dan perilaku ekonomi perempuan.

²¹ Riki Khrishananto Dan Muhammad Ali Adriansyah, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Generasi Z," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9, No. 2 (2021): 323, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5973>.

²² Afifatul Laili Ramadani Dan Saifuddin Zuhri, *Pengaruh Konten Akun Tiktok @Handmadeshoesby Terhadap Perilaku Konsumtif Perempuan Di Surabaya*, 9, No. 1 (2023).

Dalam ranah konten influencer, Desi Asnita Siregar dan Nursapia Harahap²³ membahas masalah pengaruh konten fashion pada akun media sosial influencer terhadap perilaku konsumtif pengguna TikTok dan Instagram. Penelitian ini menggunakan Teori *Uses and Effect*, yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media dapat menghasilkan beragam efek terhadap masyarakat, termasuk perubahan persepsi dan perilaku konsumtif. Dengan metode kuantitatif eksplanatif melalui kuesioner terhadap 50 pengikut aktif akun @helwabasheel, hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan konten fashion di TikTok dan Instagram berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif ($R^2 = 77,5\%$), di mana TikTok menjadi platform paling efektif dalam memengaruhi perilaku konsumtif perempuan muda.

Selain perilaku konsumtif, media sosial juga berperan dalam meningkatkan self-confidence, Renada Audri Suhariono dan Dyva Claretta²⁴ menggunakan teori *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R) yang menjelaskan bahwa konten TikTok berperan sebagai stimulus yang memengaruhi pengikut (organisme) hingga menghasilkan respon berupa peningkatan kepercayaan diri. Masalah yang diangkat adalah kurangnya penelitian mengenai pengaruh konten motivasi perempuan

²³ Nursapia Harahap Desi Asnita Siregar, "Pengaruh Konten Fashion Pada Akun Media Sosial Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Pengguna Tiktok Dan Instagram," 2024-06-19 Volume 5, No. Issue 2 (2024), <https://doi.org/10.33367/Ijhass.V5i2.5491>.

²⁴ Renada Audri Dan Dyva Claretta, "Konten Tiktok Independent Woman Motivation @Yourmood Dan Peningkatan Self Confidence," *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, No. 2 (2024): 108–19, <https://doi.org/10.23969/Linimasa.V7i2.10845>.

mandiri di TikTok terhadap rasa percaya diri penggunanya. Dengan metode kuantitatif deskriptif dan teknik *accidental sampling* terhadap 100 responden followers akun @Yourmood, Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan sebesar 56,4% antara konten TikTok @Yourmood dan peningkatan *self confidence* followers, sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sosial dan media lain. Temuan ini menekankan bahwa konten motivasional di media sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri perempuan, mendukung emansipasi melalui pembangunan sikap positif.

Selain itu, media sosial menjadi sumber pengetahuan dan kesadaran gender. Anisa Alifia Rahmadanti dan Nadia Salza Abelia²⁵ membahas masalah pengaruh terpaan informasi konten *YouTube* Karin Novilda (*She For Her*) terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai isu perempuan di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan Teori *Planned Behavior* dan konsep terpaan informasi serta komunikasi persuasif untuk menjelaskan bagaimana paparan media dapat memengaruhi sikap dan pengetahuan individu. Dengan metode kuantitatif melalui kuesioner terhadap 100 responden usia 21–25 tahun, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kuat dan positif antara terpaan informasi dan tingkat pengetahuan ($r = 0,816$), yang berarti

²⁵ Anisa Alifia Rahmadanti Dkk., “Pengaruh Terpaan Informasi Isu Perempuan Dalam Konten Youtube She For Her Terhadap Tingkat Pengetahuan Di Kalangan Remaja,” *Jurnal Interaktif* 14, No. 1 (2022): 8–14, <https://doi.org/10.21776/Ub.Interaktif.2022.014.01.2>.

semakin sering remaja terpapar konten *YouTube* Karin Novilda, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan mereka tentang isu perempuan.

Sejalan dengan hal ini, Dian Fitriani dan Heryanto Susilo²⁶ menggunakan teori Pendidikan Kaum Tertindas Paulo Freire, yang menekankan pentingnya kesadaran kaum tertindas terhadap penindasan sosial. Masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana konten *YouTube* yang membahas isu gender dapat memengaruhi kesadaran perempuan terhadap ketimpangan dan stereotip gender yang dilanggengkan oleh budaya patriarki. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan 160 responden, menggunakan instrumen angket tertutup, wawancara, serta analisis data melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, dan korelasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten *YouTube* terkait isu gender memiliki pengaruh positif namun rendah, yaitu sebesar 2,5%, terhadap kesadaran perempuan FIP Unesa. Artinya, meskipun pengaruhnya kecil, konten *YouTube* tetap berkontribusi dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran perempuan tentang kesetaraan gender.

²⁶ Dian Fitriani Dan Heryanto Susilo, *Pengaruh Konten Youtube Tentang Isu Gender Terhadap Kesadaran Perempuan Di Fakultas Ilmu Pendidikan (Fip) Unesa*, T.T.

Selain kesadaran gender, penelitian Jawi Fadilah, Agustina Multi Purnomo, dan Robby Firliandoko²⁷ menggunakan teori komunikasi dengan fokus pada efektivitas pesan menurut konsep 7C (*Clarity, Correctness, Conciseness, Concreteness, Completeness, Consideration, dan Courtesy*). Masalah yang dikaji adalah bagaimana pesan dalam konten Gita Savitri Devi, khususnya episode “*Perempuan & Keperempuanan: Memaknai Hari Ibu*”, memengaruhi kesadaran gender para subscribarnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif dengan 399 responden dari subscriber channel YouTube Gita Savitri Devi. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan sebesar 51,4% antara pesan konten YouTube Gita Savitri Devi dan kesadaran gender subscriber, sedangkan 48,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Perubahan gaya hidup generasi muda juga dipengaruhi media sosial. Delani Siregar, Toddy Aditya, Eko Purwanto, dan Korry Elyana²⁸ membahas masalah pengaruh penggunaan Instagram terhadap perubahan gaya hidup Generasi Z di Kota Tangerang. Penelitian ini

²⁷ Jawi Fadilah Dkk., “Pengaruh Konten Youtube Gita Savitri Devi Terhadap Kesadaran Gender Subscriber,” *Karimah Tauhid* 3, No. 8 (2024): 8701–11, <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i8.14993>.

²⁸ Delani Siregar Dkk., “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Dalam Gaya Hidup Gen Z Di Kota Tangerang,” *Jurnal Jtik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 8, No. 3 (2024): 605–18, <https://doi.org/10.35870/Jtik.V8i3.2060>.

tidak mencantumkan teori secara eksplisit, namun berfokus pada konsep penggunaan media sosial dan perubahan perilaku sosial, Meskipun penelitian tersebut tidak menyebutkan teori secara langsung, topiknya relevan dengan Teori Difusi Inovasi (Rogers, 1962) yang menjelaskan bagaimana adopsi media baru dapat memengaruhi gaya hidup pengguna. Dengan metode kuantitatif dan analisis regresi melalui SPSS versi 24, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor komunikasi visual, relasi interaksi, personalisasi, dan jaringan informasi memiliki pengaruh signifikan, positif maupun negatif, terhadap perubahan gaya hidup Gen Z, dengan nilai determinasi sebesar 25,9%.

Di sisi pendidikan, Mellyna Eka Yan Fitri dan Lucy Chairael²⁹ membahas masalah perbedaan penggunaan media sosial berdasarkan gender terhadap prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatera Barat. Penelitian ini tidak mencantumkan teori secara eksplisit, namun berdasarkan pembahasan konsep belajar dan prestasi, kajian ini relevan dengan Teori Belajar Behavioristik, yang menjelaskan bahwa perubahan perilaku dan prestasi seseorang merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan teknik analisis data analisis Crosstab menggunakan uji Chi-Square, responden mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hasil

²⁹ Mellyna Eka Yan Fitri Dan Lucy Chairael, "Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Benefita* 1, No. 1 (2019): 162, <https://doi.org/10.22216/Jbe.V1i1.3849>.

penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar maupun dengan alasan penggunaan media sosial, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan yang menggunakan media sosial.

Dampak umum Instagram terhadap perilaku masyarakat ditunjukkan oleh Nunung Nurhasanah dan Ageng Saepudin³⁰, meneliti masalah pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku masyarakat yang mengalami perubahan pola interaksi sosial dan gaya hidup akibat meningkatnya penggunaan media sosial. Penelitian ini menggunakan Teori Efek Media (*Media Effect Theory*) yang menekankan bahwa media, terutama media digital seperti Instagram, dapat memengaruhi sikap, perilaku, serta persepsi individu terhadap dirinya dan lingkungannya. Dengan metode kualitatif deskriptif, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terfokus pada masyarakat pengguna Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram memiliki dua sisi pengaruh terhadap perilaku Masyarakat, di satu sisi dapat menimbulkan perubahan negatif seperti menurunnya interaksi langsung, tekanan sosial, dan rendah diri, namun di sisi lain juga berperan positif dalam menyebarkan informasi, meningkatkan kesadaran sosial, dan membangun komunikasi yang lebih luas.

³⁰ Nunung Nurhasanah Dan Ageng Saepudin Kanda S, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Masyarakat,” *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, No. 2 (2024): 33–39, <https://doi.org/10.59841/Intellektika.V2i2.922>.

Namun, media sosial juga memiliki sisi negatif Aulia Ayati Nurafifah, Nani Nurani Muksin, Salma Neyia Iqbal, dan Farah Aisyah³¹ menggunakan teori media baru, teori komunikasi massa, dan teori gender untuk menjelaskan bagaimana media sosial, khususnya TikTok, memengaruhi perilaku sosial dan munculnya pelecehan verbal terhadap perempuan. Masalah yang dikaji adalah bagaimana konten akun TikTok Bernadya, yang sering menarik perhatian publik, berpotensi memicu pelecehan verbal di kalangan pengguna perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif dengan teknik survei dan kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden menggunakan teknik random sampling. Data dianalisis dengan uji korelasi Pearson dan regresi linear menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan TikTok dan tingkat pelecehan verbal, dengan koefisien korelasi sebesar 0,924 dan nilai R^2 sebesar 0,361, yang berarti 36,1% pelecehan verbal dipengaruhi oleh konten akun TikTok Bernadya, sedangkan sisanya 63,9% dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini menegaskan bahwa media sosial TikTok memiliki dampak besar terhadap perilaku sosial, khususnya dalam memicu pelecehan verbal di kalangan perempuan.

³¹ Aulia Ayati Nurafifah dkk., *Pengaruh Akun Tiktok Bernadya Terhadap Tingkat Pelecehan Verbal Di Kalangan Perempuan*, t.t.

Tabel 1 Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul	Masalah	Teori	Metode	Hasil
1	Nisrina Syifa Syauqiyah dkk (2021)	Pengaruh penggunaan Instagram @magdaleneid terhadap literasi gender	Rendahnya literasi gender di kalangan pengguna media sosial	<i>Uses and Gratifications Theory</i>	Kuantitatif survei	Instagram @magdaleneid berpengaruh positif 33,9%, namun belum memengaruhi perilaku emansipatif.
2	Rr. Chusnu Syarifah Diah Kusuma (2020)	Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup sosial mahasiswi FE UNY	Perubahan gaya hidup sosial akibat media sosial	CMC & Teori Identitas Sosial	Kuantitatif deskriptif	Media sosial memengaruhi interaksi dan gaya hidup, belum menumbuhkan kesadaran gender signifikan.
3	Bertha K. Sinambela & Zevi Ariska (2019)	Penggunaan Instagram Stories dan eksistensi diri remaja	Instagram Stories sebagai sarana eksistensi diri	<i>Uses and Gratifications Theory</i>	Kuantitatif eksplanatif	Ada pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan dan eksistensi diri ($r=0,621$).
4	Dewi Ambar Sari (2020)	Peran Instagram dalam pemberdayaan wirausaha perempuan	Instagram sebagai sarana pemberdayaan perempuan	<i>Women Empowerment Theory & Social Media Elements</i>	Kualitatif analisis isi	Instagram memperkuat jejaring bisnis dan mendorong kemandirian ekonomi perempuan.
5	Intan Primadini (2019)	Pengaruh konten @lawanpatrarki terhadap kesadaran kekerasan perempuan	Rendahnya kesadaran terhadap kekerasan perempuan	Teori Media Sosial & <i>Awareness Campaign</i>	Kuantitatif survei	Konten video memiliki pengaruh tertinggi terhadap kesadaran gender ($\beta=0,761$).

6	Analisa Yudika Wulandari (2020)	Peran akun @perempuanberkisah dalam pemberdayaan perempuan	Pemberdayaan perempuan melalui media sosial	Agenda Setting & Media Pemberdayaan Perempuan	Kualitatif deskriptif	Akun efektif menyebarkan isu pemberdayaan dan solidaritas perempuan.
7	Natasha Oktaviana & Agustina (2022)	Perbandingan sosial di Instagram terhadap ketidakpuasan tubuh	Dampak perbandingan sosial pada citra tubuh perempuan muda	<i>Social Comparison Theory</i>	Kuantitatif regresi	Ada pengaruh signifikan antara perbandingan sosial dan ketidakpuasan tubuh ($R^2=0,10$).
8	Julike, Hasnida, & Rahma Fauzia (2024)	Citra tubuh perempuan dewasa awal pengguna Instagram	Citra tubuh negatif akibat paparan standar kecantikan	<i>Body Image Theory</i>	Kuantitatif deskriptif	Mayoritas responden memiliki citra tubuh negatif karena perbandingan diri di Instagram.
9	Andrea Yovanny Montana & Ahmad Junaidi (2022)	Pengaruh konten @Feminist terhadap standar kecantikan perempuan	Perubahan pandangan terhadap standar kecantikan	Teori Terpaan Media & Citra Tubuh	Kuantitatif survei	Ada pengaruh signifikan ($t=6,461$; $p<0,05$) dengan kontribusi 29,9% terhadap perubahan persepsi.
10	Riki Khrishanto & Muhammad Ali Adriansyah (2021)	Intensitas penggunaan Instagram & perilaku konsumtif Gen Z	Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif	Teori Konformitas Sosial	Kuantitatif regresi	Intensitas penggunaan dan tekanan sosial berkontribusi 56,7% terhadap perilaku konsumtif.
11	Afifatul Laili Ramadani & Saifuddin Zuhri (2023)	Pengaruh konten TikTok terhadap perilaku konsumtif perempuan	Konten komersial terhadap perilaku konsumtif	<i>Stimulus Organisme Respon</i> (SOR)	Kuantitatif regresi sederhana	Konten TikTok @Handmadeshoesby berpengaruh kuat terhadap perilaku

						konsumtif ($r=0,648$).
12	Desi Asnita Siregar & Nursapi a Harahap (2024)	Konten fashion influencer terhadap perilaku konsumtif	Konten fashion memengaruhi perilaku konsumtif	<i>Uses and Effect Theory</i>	Kuantitatif eksplanatif	Konten TikTok & Instagram berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif ($R^2=77,5\%$).
13	Renada Audri Suhario & Dyva Claretta (2024)	Konten motivasi perempuan mandiri dan self-confidence	Kurangnya penelitian tentang pengaruh konten motivasi	<i>Stimulus Organisme Respon (SOR)</i>	Kuantitatif deskriptif	Konten TikTok @Yourmood meningkatkan self-confidence sebesar 56,4%.
14	Anisa Alifia Rahmadanti & Nadia Salza Abelia (2022)	Terpaan konten YouTube She For Her dan tingkat pengetahuan isu perempuan	Paparan konten terhadap pengetahuan isu perempuan	<i>Theory of Planned Behavior</i>	Kuantitatif korelasional	Terdapat hubungan positif antara terpaan konten dan tingkat pengetahuan ($r=0,816$).
15	Dian Fitriani & Heryanto Susilo (2022)	Konten YouTube isu gender terhadap kesadaran perempuan	Kesadaran terhadap stereotip dan ketimpangan gender	Teori Pendidikan Kaum Tertindas (<i>Paulo Freire</i>)	Kuantitatif korelasional	Konten YouTube berpengaruh positif rendah terhadap kesadaran gender (2,5%).
16	Jawi Fadilah, Agustina M. Purnomo, & Robby Firliandoko (2024)	Efektivitas pesan Gita Savitri Devi terhadap kesadaran gender	Pengaruh pesan media terhadap kesadaran gender	Teori Komunikasi (Konsep 7C)	Kuantitatif eksplanatif	Pesan Gita Savitri berpengaruh positif signifikan 51,4%.
17	Delani Siregar	Pengaruh Instagram	Perubahan gaya	Teori Difusi	Kuantitatif	Media digital berpengaruh

	dkk (2024)	terhadap gaya hidup Gen Z	hidup akibat media sosial	Inovasi (Rogers, 1962)	regresi (SPSS 24)	signifikan terhadap gaya hidup Gen Z ($R^2=25,9\%$).
18	Mellyna Eka Yan Fitri & Lucy Chairael (2019)	Penggunaan media sosial berdasarkan gender terhadap prestasi belajar	Perbedaan penggunaan media sosial berdasarkan gender	Teori Belajar Behavioristik	Kuantitatif komparatif	Tidak ada perbedaan signifikan antara prestasi mahasiswa laki-laki dan perempuan.
19	Nunung Nurhasanah & Ageng Saepudin (2024)	Pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku masyarakat	Perubahan perilaku akibat penggunaan Instagram	Teori Efek Media	Kualitatif deskriptif	Instagram memengaruhi perilaku sosial secara positif dan negatif.
20	Aulia Ayati Nurafifah dkk (2023)	Pengaruh media sosial TikTok terhadap pelecehan verbal perempuan	Dampak konten TikTok terhadap pelecehan verbal	Teori Media Baru, Komunikasi Massa, & Gender	Kuantitatif eksplanatif	Ada pengaruh signifikan antara penggunaan TikTok dan pelecehan verbal ($r=0,924$; $R^2=0,361$).

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji menunjukkan

bahwa media sosial, khususnya Instagram, memiliki pengaruh

signifikan dalam membentuk kesadaran, persepsi, dan perilaku

perempuan terhadap isu sosial dan gender. Secara umum, terdapat

persamaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini,

yaitu sama-sama berfokus pada peran media sosial sebagai sarana

komunikasi massa yang mampu membentuk pola pikir dan perilaku

individu melalui penyebaran gagasan, nilai, serta representasi sosial.

Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan

teori komunikasi massa seperti *Uses and Gratifications*, *Media Effect*,

dan *Stimulus-Organism-Response (SOR)* untuk menjelaskan bagaimana terpaan media sosial dapat memengaruhi individu.

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Nisrina Syifa Syauqiyah dkk. (2021), Intan Primadini (2019), dan Analisa Yudika Wulandari (2020) menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam meningkatkan literasi dan kesadaran gender perempuan, meskipun belum meneliti sejauh mana kesadaran tersebut berkembang menjadi perilaku emansipatif. Selanjutnya, penelitian Dewi Ambar Sari (2020) dan Wulandari (2020) memperlihatkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi dan sosial bagi perempuan, sedangkan penelitian Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma (2020), Bertha K. Sinambela dan Zevi Ariska (2019), serta Delani Siregar dkk. (2024) menyoroti perubahan gaya hidup dan pola interaksi sosial akibat penggunaan media sosial.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Natasha Oktaviana dan Agustina (2022), Julike, Hasnida, dan Rahma Fauzia (2024), serta Andrea Yovanny Montana dan Ahmad Junaidi (2022) berfokus pada pengaruh media sosial terhadap citra tubuh dan persepsi diri perempuan, sementara Riki Khrishananto dan Muhammad Ali Adriansyah (2021), Afifatul Laili Ramadani dan Saifuddin Zuhri (2023), serta Desi Asnita Siregar dan Nursapia Harahap (2024) meneliti hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif. Temuan-temuan tersebut menguatkan pandangan bahwa

media sosial tidak hanya memengaruhi pola pikir, tetapi juga dapat membentuk perilaku nyata individu.

Selain itu, penelitian Renada Audri Suhariono dan Dyva Claretta (2024) menunjukkan bahwa konten motivasi di media sosial mampu meningkatkan rasa percaya diri perempuan, sedangkan penelitian Anisa Alifia Rahmadanti dan Nadia Salza Abelia (2022) serta Dian Fitriani dan Heryanto Susilo (2022) membuktikan bahwa paparan konten edukatif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran gender. Hal ini diperkuat oleh penelitian Jawi Fadilah dkk. (2024) yang menegaskan bahwa pesan media berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran kesetaraan gender. Adapun penelitian Mellyna Eka Yan Fitri dan Lucy Chairael (2019) serta Nunung Nurhasanah dan Ageng Saepudin (2024) menyoroti pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial masyarakat, sementara Aulia Ayati Nurafifah dkk. (2023) memperlihatkan sisi negatif media sosial yang dapat memicu perilaku pelecehan verbal terhadap perempuan.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa persamaannya terletak pada fokus penelitian terhadap pengaruh media sosial dalam membentuk kesadaran dan perilaku individu.

Sementara perbedaannya terletak pada fokus variabel dan konteks penelitian sebagian besar penelitian terdahulu hanya meneliti satu aspek pengaruh media sosial, seperti literasi gender, perilaku konsumtif,

kepercayaan diri, atau citra tubuh, tanpa melibatkan faktor sosial yang dapat memediasi atau memperkuat pengaruh media tersebut.

Belum terdapat penelitian yang secara simultan mengkaji hubungan antara paparan konten media sosial dan norma sosial terhadap perilaku emansipatif perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi yang berbeda sekaligus melengkapi penelitian sebelumnya dengan menggabungkan dua dimensi penting, yaitu pengaruh paparan konten media sosial dan norma subjektif lingkungan sosial, untuk melihat bagaimana keduanya berkontribusi terhadap perilaku emansipatif perempuan.

Kebaruan atau *novelty* penelitian ini terletak pada kombinasi variabel yang digunakan, yaitu paparan konten media sosial dan norma subjektif yang dianalisis secara bersamaan terhadap perilaku emansipasi perempuan, yang belum banyak diteliti pada penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini memiliki keunikan dalam fokusnya pada perilaku emansipatif sebagai bentuk nyata dari kesadaran gender yang dipengaruhi oleh media sosial.

Pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang digunakan memberikan pembaruan dalam cara mengukur hubungan antarvariabel secara empiris, sehingga hasilnya tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga analitis dan terukur. Dengan demikian, penelitian ini layak dilakukan karena memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku

perempuan dan kontribusi praktis dalam mendukung upaya pemberdayaan serta peningkatan kesetaraan gender melalui media digital.

Penelitian ini menghadirkan pembaruan dengan mengkaji pengaruh konten Instagram dan norma subjektif terhadap perilaku emansipasi perempuan secara bersamaan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih lengkap tentang bagaimana paparan media sosial dan nilai-nilai yang diinternalisasi memengaruhi tindakan nyata emansipatif.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya meneliti media sosial, penggabungan konten digital dan norma subjektif untuk memahami perilaku emansipasi masih terbatas, sehingga penelitian ini layak dilakukan dan berpotensi memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pemberdayaan perempuan.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun secara sistematis untuk menjelaskan alur penelitian dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.

1. Bab I Pendahuluan memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, serta urgensi penelitian agar pembaca memahami konteks dan arah kajian yang dilakukan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoretis menguraikan konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan, serta menyusun kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian sebagai

dasar analisis. Bab ini menjadi landasan konseptual yang menghubungkan fenomena dengan variabel penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan pendekatan, teknik pengumpulan dan analisis data, serta operasionalisasi variabel yang diturunkan dari kerangka teoretis, sehingga menjembatani teori dengan pembuktian empiris.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan penelitian dan membahasnya dengan mengaitkan hasil analisis data pada teori dan penelitian terdahulu untuk menjawab rumusan masalah.
5. Bab V Penutup berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan, dan saran, sebagai rangkuman akhir dari seluruh proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas mengakses akun Instagram @kalis.mardiasih dan norma subjektif terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim di Yogyakarta, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Intensitas mengakses akun Instagram @kalis.mardiasih berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim di Yogyakarta. Semakin tinggi intensitas responden dalam mengakses konten yang membahas kesetaraan gender, hak perempuan, dan pemberdayaan perempuan, maka semakin tinggi pula kecenderungan responden menunjukkan perilaku emansipatif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim di Yogyakarta. Dukungan dari keluarga, teman, organisasi keagamaan, dan lingkungan sosial menjadi faktor yang mendorong perempuan untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan potensi diri, serta memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat dan mengambil keputusan.
3. Intensitas mengakses akun Instagram @kalis.mardiasih dan norma subjektif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku emansipasi perempuan muslim di Yogyakarta. Kedua variabel

tersebut mampu menjelaskan sebesar 65,7% variasi perilaku emansipasi perempuan, sedangkan 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial sebagai sumber informasi dan norma subjektif sebagai dukungan sosial saling melengkapi dalam membentuk perilaku emansipasi perempuan muslim di era digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi perempuan muslim, diharapkan dapat memanfaatkan media sosial secara bijaksana sebagai sarana memperoleh informasi, meningkatkan literasi gender, serta mengembangkan wawasan mengenai kesetaraan dan pemberdayaan perempuan tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.
2. Bagi organisasi keagamaan, diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, pendidikan, maupun pengembangan kepemimpinan sehingga tercipta lingkungan sosial yang mendukung perilaku emansipatif.
3. Bagi konten kreator, diharapkan dapat terus menghadirkan konten edukatif mengenai pemberdayaan perempuan, hak perempuan, dan kesetaraan gender yang disampaikan secara moderat, kontekstual, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman sehingga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti religiusitas, budaya patriarki, tingkat pendidikan, literasi digital, atau pengaruh keluarga sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku emansipasi perempuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Albarracín, Dolores, Blair T. Johnson, Martin Fishbein, Dan Paige A. Muellerleile. *Theories Of Reasoned Action And Planned Behavior As Models Of Condom Use: A Meta-Analysis*. 2016.
- Alimatul Qibtiyah. *Feminisme Muslim Di Indonesia*. Suara Muhammadiyah, 2019.
- Astutiningsih, Sri, Sri Rahayu Budiani, Sri Rum Giyarsih, Dan Djaka Marwasta. “Partisipasi Kerja Perempuan Dalam Sektor Informal Di Kawasan Pinggiran Kota Yogyakarta (Studi Kasus Dusun Tambakbayan, Kabupaten Sleman, Di Yogyakarta).” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 13, No. 1 (2024): 83–92. <https://doi.org/10.23887/jish.v13i1.72652>.
- Atikah, Intan, Noval Halidaziya, Dan Madya Syamsul Maarif. *Peran Dan Akses Politik Perempuan Dalam Perspektif Qasim Amin*. 13, No. 1 (2024).
- Audri, Renada, Dan Dyva Claretta. “Konten Tiktok Independent Woman Motivation @Yourmood Dan Peningkatan Self Confidence.” *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, No. 2 (2024): 108–19. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v7i2.10845>.
- Azwar, Chairun Nisa Zempi Damayanti Masduki Dian Tri Hapsari Drina Intyaswati Fitria Ayuningtyas Lusia Handayani Prijono Sadjijo Radita Gora Tayibnapis Yani Hendrayani. *Dinamika Komunikasi Sejarah, Teori, Dan Aplikasi Pada Fenomena Masa Kini*. Lppm Press Upn Veteran Jakarta, T.T.
- Bambang Prasetyo, Dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Rajagrafindo Persada, 2005.
- Briliana, Vita Dan Keni. “Memprediksi Niat Wisatawan Memilih Street Food Menggunakan Theory Of Reasoned Action.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 6, No. 6 (2022): 685–90. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i6.20778>.
- Briliana, Vita Dan Keni. “Memprediksi Niat Wisatawan Memilih Street Food Menggunakan Theory Of Reasoned Action.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 6, No. 6 (2022): 685–90. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i6.20778>.
- Business And Capital Market Collage, Yudhi Yuliansyah. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* 7, No. 3 (2020): 26–41. <https://doi.org/10.55963/jraa.v7i3.347>.

- Cahyaningtyas, June, Wening Udasmoro, Dan Dicky Sofjan. "Pembelajaran Sosial Termediasi Dan Aktivisme Media Sosial Untuk Pola Hidup Berkelanjutan Di Indonesia." *Jurnal Komunikasi* 16, No. 1 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss1.art1>.
- Darmawan, Natasha Oktaviana Defanska. *Peran Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Pada Perempuan Pengguna Instagram*. 6, No. 2 (T.T.).
- Datareportal Digital 2024: Indonesia*. T.T. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>.
- Desi Asnita Siregar, Nursapia Harahap. "Pengaruh Konten Fashion Pada Akun Media Sosial Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Pengguna Tiktok Dan Instagram." *2024-06-19 Volume 5, No. Issue 2* (2024). <https://doi.org/10.33367/ijhass.v5i2.5491>.
- Dewi, Ambar Sari. "Investigating The Impact Of Instagram On Women Entrepreneurs' Empowerment." Conf. Paper Presented Pada Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (Aicosh 2020), Yogyakarta, Indonesia. *Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (Aicosh 2020)*, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.013>.
- Dwi Astuti. "Transformasi Peran Domestik Dan Peran Peran Berbasis Genderpublik Dalam Persepsi Masyarakat Di Yogyakarta." *Jurnal Partisipatoris* 4 (2022).
- Eka Yan Fitri, Mellyna, Dan Lucy Chairael. "Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Benefita* 1, No. 1 (2019): 162. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3849>.
- Evelyna, Feby. "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 8, No. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.54131/jbma.v8i1.113>.
- Fadilah, Jawi, Agustina Multi Purnomo, Dan Robby Firliandoko. "Pengaruh Konten Youtube Gita Savitri Devi Terhadap Kesadaran Gender Subscriber." *Karimah Tauhid* 3, No. 8 (2024): 8701–11. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14993>.
- Fauzia, Rahma. *Gambaran Citra Tubuh Pada Perempuan Dewasa Yang Bermain Instagram Di Kota Medan*. 8 (2024).
- Felya, Felya, Dan Herlina Budiono. "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara."

- Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, No. 1 (2020): 131.
<https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i1.7453>.
- Fitriani, Dian, Dan Heryanto Susilo. *Pengaruh Konten Youtube Tentang Isu Gender Terhadap Kesadaran Perempuan Di Fakultas Ilmu Pendidikan (Fip) Unesa*. T.T.
- “Indonesian Women’s Activism In Social Media: A Virtual Ethnography Study In The Instagram.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18, No. 2 (2004): 141–62.
<https://doi.org/10.24002/Jik.V18i2.3343>.
- Indrawati, Rafika. “Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Serta Pengaruhnya Terhadap Subjective Well-Being.” *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, No. 2 (2021): 99–125.
<https://doi.org/10.26877/Empati.V8i2.8063>.
- Kabeer, Naila. “Resources, Agency, Achievements: Reflections On The Measurement Of Women’s Empowerment.” *Development And Change* 30, No. 3 (1999): 435–64. <https://doi.org/10.1111/1467-7660.00125>.
- Keadaan Ketenagakerjaan D.I. Yogyakarta Agustus 2024*. T.T.
<https://slemankab.bps.go.id/Id/Pressrelease/2024/11/05/1121/Keadaan-Ketenagakerjaan-D-I--Yogyakarta-Agustus-2024.html>.
- Khrishananto, Riki, Dan Muhammad Ali Adriansyah. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Generasi Z.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9, No. 2 (2021): 323.
<https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V9i2.5973>.
- Koo, Chulmo, Youhee Joun, Heejeong Han, Dan Namho Chung. “A Structural Model For Destination Travel Intention As A Media Exposure: Belief-Desire-Intention Model Perspective.” *International Journal Of Contemporary Hospitality Management* 28, No. 7 (2016): 1338–60.
<https://doi.org/10.1108/Ijchm-07-2014-0354>.
- Kurniasari, Andra Fatma. “Pengaruh Terpaan Iklan Layanan Masyarakat, Penggunaan Media Sosial Facebook, Dukungan Keluarga, Dukungan Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Keberhasilan Ibu Bekerja Memberi Asi Eksklusif.” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, No. 2 (2017): 146.
<https://doi.org/10.14710/Interaksi.5.2.146-158>.
- Kurniasih, Kurniasih. “Suara Feminis Muslim Pada Akun Instagram Kalis Mardiasih: Sebuah Analisis Feminisme Pascakolonial.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 1 (2024): 1–6. <https://doi.org/10.24002/Senapas.V2i1.9266>.

- Kusuma, Chusnu Syarifa Diah. "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny)." *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* 17, No. 1 (2020): 15–33. <https://doi.org/10.21831/Efisiensi.V17i1.30436>.
- Littlejohn, Stephen W., Dan Karen A. Foss. *Encyclopedia Of Communication Theory*. Sage, 2009.
- Lukman Hakim. "Kritik Stereotipe Perempuan Pekerja Domestik Di Media Sosial: Analisis Wacana Kritis Postingan Akun Instagram @Kalis.Mardiasih." *Jurnal Media Dan Komunikasi* 4, No. 1 (2023): 46–61. <https://doi.org/10.20473/Medkom.V4i1.47841>.
- Mahyarni, Mahyarni. "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal El-Riyasah* 4, No. 1 (2013): 13. <https://doi.org/10.24014/Jel.V4i1.17>.
- Mccombs, Maxwell E., Dan Lei Guo. "Agenda-Setting Influence Of The Media In The Public Sphere." Dalam *The Handbook Of Media And Mass Communication Theory*, 1 Ed., Disunting Oleh Robert S. Fortner Dan P. Mark Fackler. Wiley, 2014. <https://doi.org/10.1002/9781118591178.Ch14>.
- Moghadam, Valentine M., Dan Lucie Senftova. "Measuring Women's Empowerment: Participation And Rights In Civil, Political, Social, Economic, And Cultural Domains." *International Social Science Journal* 57, No. 184 (2005): 389–412. <https://doi.org/10.1111/J.1468-2451.2005.00557.X>.
- Moh. Fathur Rozi; Jeni Susyanti; Ety Saraswati. "Analisis Peningkatan Literasi Keuangan, Komunitas Investasi Dan Sekolah Pasar Modal Terhadap Kemudahan Investor Berinvestasi Di Pasar Modal." *E-Jrm : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, No. Ejrm Vol. 10 No. 17 Februari 2021 (2021). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/12282/9498>.
- Montana, Andrea Yovanny, Dan Ahmad Junaidi. *Pengaruh Instagram @Feminist Terhadap Perubahan Pandangan Standar Kecantikan Wanita Indonesia*. 1, No. 1 (2022).
- Muhammad Zainal Fanani, Rifa Yasmin Nailufar, Vinka Warrowa. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Budaya Dan Perilaku Sosial Pada Masyarakat Yogyakarta." *Humanitaria Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* Vol 1 No 2 (2022). <https://doi.org/10.14421/Hum.V1i2.2521>.
- Mulawarman, Mulawarman, Dan Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial

- Terapan.” *Buletin Psikologi* 25, No. 1 (2017).
<https://doi.org/10.22146/Buletinpsikologi.22759>.
- Musfialdy, Dan Ine Anggraini. “Kajian Sejarah Dan Perkembangan Teori Efek Media.” *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis* 8, No. 1 (2020): 30–42.
<https://doi.org/10.46806/Jkb.V8i1.639>.
- Mutiara, Risna Arin, Dan Indah Wenerda. “Analisis Isi Feminisme Dalam Akun Instagram @Kalis.Mardiasih.” *Communication* 13, No. 2 (2022): 166.
<https://doi.org/10.36080/Comm.V13i2.1766>.
- Ningrum, Amalia Tri Widya. “Examining Inclusiveness Of A Women’s Empowerment Program.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 11, No. 2 (2025): 82. <https://doi.org/10.22146/Jps.V11i2.103624>.
- Nunung Nurhasanah Dan Ageng Saepudin Kanda S. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Masyarakat.” *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, No. 2 (2024): 33–39.
<https://doi.org/10.59841/Intellektika.V2i2.922>.
- Nur Laily Zumrotul Khasana, Eva Hany Fanida, Meirinawati Meirinawati, Dan Trenda Aktiva Oktariyanda. “Pengaruh Niat, Sikap, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (Siman) Versi 2 Di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Surabaya.” *Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Negara* 3, No. 1 (2026): 148–64. <https://doi.org/10.62383/Hukum.V3i1.913>.
- Nurafifah, Aulia Ayati, Nani Nurani Muksin, Dan Salma Neyia Iqbal. *Pengaruh Akun Tiktok Bernadya Terhadap Tingkat Pelecehan Verbal Di Kalangan Perempuan*. T.T.
- Parahita, Gilang Desti. “The Rise Of Indonesian Feminist Activism On Social Media.” *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 4, No. 2 (2019): 104–15. <https://doi.org/10.25008/Jkiski.V4i2.331>.
- Primadini, Intan. “The Role Of Instagram In Raising The Awareness To End Violence Against Women In Academia.” *Proceedings Of The 4th International Conference Of Vocational Higher Education*, 2019, 458–64.
<https://doi.org/10.5220/0010686900002967>.
- Rahmadanti, Anisa Alifia, Nadia Salza Abelia, Dan Universitas Pembangunan Jaya. “Pengaruh Terpaan Informasi Isu Perempuan Dalam Konten Youtube She For Her Terhadap Tingkat Pengetahuan Di Kalangan Remaja.” *Jurnal Interaktif* 14, No. 1 (2022): 8–14.
<https://doi.org/10.21776/Ub.Interaktif.2022.014.01.2>.

- Rahmah, Assyifani. *Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Terhadap Kesadaran Kesetaraan Gender*. T.T.
- Ramadani, Afifatul Laili, Dan Saifuddin Zuhri. *Pengaruh Konten Akun Tiktok @Handmadeshoesby Terhadap Perilaku Konsumtif Perempuan Di Surabaya*. 9, No. 1 (2023).
- Saeroji, Adib, Ali Maskur, Dan Endang Tjahjaningsih. *Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam Kur Mikro (Studi Pada Nasabah BRI Di Pati)*. T.T.
- Saifuddin Azwar. *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Saifullizam, Syamin Sofea, Nurshafiqah Yusrina Sharul Nizam, Nurliyana Ismail, Dkk. *Paparan Media Dan Dampaknya Terhadap Persepsi Publik*. T.T.
- Sinambela, Bertha K. Dan Zevi Ariska. "Pengaruh Fitur Instagram Stories Terhadap Eksistensi Diri Remaja (Survei Pada Remaja Di RW 09 Ciledug, Kelurahan Sudimara Tangerang)." *Jurnal Netnografi Komunikasi* 2, No. 1 (2023): 8–18. <https://doi.org/10.59408/Netnografi.V2i1.14>.
- Siregar, Delani, Toddy Aditya, Eko Purwanto, Dan Korry Elyana. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Dalam Gaya Hidup Gen Z Di Kota Tangerang." *Jurnal Jtik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 8, No. 3 (2024): 605–18. <https://doi.org/10.35870/Jtik.V8i3.2060>.
- Soekidjo Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, 2012.
- Sudianto, Ririk, Wulan Agustina, Annisa Khoerotul Jannah, Dan Rahma Amaliyah Hidayah. *Analisis Literasi Digital Dan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Era Media Sosial*. T.T.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 16 Ed. Alfabeta, 2012.
- Supratman, Salwa Fahira, Ana, Dan Nenden Rani Rinekasari. "Konten Di Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Pada Remaja." *Jkkp (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 10, No. 02 (2023): 219–28. <https://doi.org/10.21009/Jkkp.102.09>.
- Syifa Syauqiyah, Nisrina, Siti Nurbayani, Dan Acep Supriadi. "Pengaruh Penggunaan Akun Instagram @Magdaleneid Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berperspektif Gender Bagi Followers." *Jurnal*

- Sosial Teknologi* 3, No. 11 (2023): 949–55.
<https://doi.org/10.59188/Jurnalsostech.V3i11.983>.
- Syuzairi, M., Dan Zharifah Prasetyo. *Pengaruh Celebrity Endorsement, Fitur Layanan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengguna Aplikasi Traveloka Di Tanjungpinang*. 2022.
- Taruli Serefina Simatupang. *Intensi Berwirausaha Sebuah Konsep Dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*. Penerbit Adab, 2020.
- Tulus Tu'u, S.Th., Mm.Pd. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo, 2008.
- Uswatun, Uswatun. “Peran Organisasi Perempuan Dalam Pengembangan Dakwah Moderat (Studi Kasus Daiyah Pp Fatayat Nu Jakarta): The Role Of Women's Organizations In The Development Of Moderate Da'wah.” *Jurnal Bimas Islam* 15, No. 2 (2022): 387–416.
<https://doi.org/10.37302/Jbi.V15i2.748>.
- Van Remoortere, Annelien, Dan Rens Vliegthart. “The Influence Of Mass Media On The Popularity Of Politicians.” *Party Politics* 30, No. 5 (2024): 781–94. <https://doi.org/10.1177/13540688231187964>.
- Wolfe, Michelle, Bryan D. Jones, Dan Frank R. Baumgartner. “A Failure To Communicate: Agenda Setting In Media And Policy Studies.” *Political Communication* 30, No. 2 (2013): 175–92.
<https://doi.org/10.1080/10584609.2012.737419>.
- Wulandari, Analisa Yudika, Dan Pratiwi Wahyu Widiarti. “Peran Instagram @Perempuanberkisah Sebagai Media Pemberdayaan Perempuan The Role Of Instagram @Perempuanberkisah As Women Empowerment Media.” *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, No. 3 (2020).
<https://doi.org/10.21831/Lektur.V3i3.16854>.
- Yeni Huriani. *Pengetahuan Fundamental Tentang Perempuan*. Lekkas Bandung, 2021.
- Zainuddin, Ahmad. “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Keperilakuan Terhadap Loyalitas Nasabah Untuk Tetap Menabung Di Bank Jatim Cabang Uwk Di Surabaya.” *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi* 14, No. 1 (2021): 50–60.
<https://doi.org/10.58431/Jumpa.V14i1.213>.
- Zhang, Leibao, Yanli Fan, Wenyu Zhang, Dan Shuai Zhang. “Extending The Theory Of Planned Behavior To Explain The Effects Of Cognitive Factors Across Different Kinds Of Green Products.” *Sustainability* 11, No. 15 (2019): 4222. <https://doi.org/10.3390/Su11154222>.

[Https://Kbbi.Web.Id/Akses](https://Kbbi.Web.Id/Akses). T.T.

[Https://Kbbi.Web.Id/Emansipasi](https://Kbbi.Web.Id/Emansipasi). T.T.

[Https://Kbbi.Web.Id/Norma](https://Kbbi.Web.Id/Norma). T.T.

[Https://Kbbi.Web.Id/Subjektif](https://Kbbi.Web.Id/Subjektif). T.T.

